

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh Pembiayaan Konsumer Banking dan Pembiayaan Mikro Banking terhadap *Return on asset* (ROA) di bank badan usaha milik negara (BUMN) syariah (periode 2010-2019)

Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yakni $2.090 > 2.05183$ serta nilai sig. $0.046 < \text{probabilitas } (0.05)$ yakni $0.046 < 0.05$ maka hipotesis diterima, artinya pembiayaan konsumer banking berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank badan usaha milik negara (BUMN) Syariah di Indonesia Periode 2010-2019.
2. Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yakni 2.05183 yakni $0.635 < 2.05183$, dengan nilai (sig). $0.531 > \text{probabilitas } (0.05)$ yakni $0.531 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X2 dalam hal ini pembiayaan mikro banking tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank badan usaha milik

negara (BUMN) Syariah di Indonesia Periode 2010-2019.

3. berdasarkan nilai sig. Serta dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . yakni $4.613 > f_{tabel} 3.340$ maka hipotesis di terima, dengan nilai sig yaitu $0.019 < 0.05$ artinya pembiayaan konsumen banking(X1) dan pembiayaan mikro banking (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y) *Return On Asset* (ROA) pada bank badan usaha milik negara (BUMN) Syariah di Indonesia Periode 2010-2019.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian dan menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Syariah Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.
2. Bagi para masyarakat untuk lebih memperhatikan penggunaan pembiayaan bank syariah apakah pembiayaan yang diterima sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kebijakan mengenai perbankan syariah, karna mayoritas penduduk Indonesia beragama islam dan alangkah baiknya jika masyarakat indonesia lebih memilih menggunakan produk bank syariah dibandingkan bank konvensional yang menganut sistem riba.